

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), karena pengumpulan datanya dilakukan di MTs Wahid Hasyim Bangsri. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang teknik pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Wahid Hasyim Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018 karena dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga lebih menghemat waktu, tenaga dan biaya.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 10 oktober 2017 sampai skripsi ini selesai dibuat.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), cet. 2, hlm. 14.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁵

Sebagaimana judul yang tertera pada bagian awal skripsi dalam penelitian komparasi ini terdapat dua variabel, yang masing-masing adalah motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa lulusan MI (X_1) dan motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa lulusan SD (X_2).

Menurut Sardiman ciri-ciri atau indikator orang yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.

⁴⁵Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 61.

- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah sosial.

Dari ciri-ciri atau indikator dari orang yang memiliki motivasi diatas, peneliti menganalogikan bahwa indikator motivasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar Al-Qur'an Hadits.
- 3) Berminat atau gemar mempelajari materi Al-Qur'an Hadits.
- 4) Tidak hanya tergantung kepada guru dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.
- 5) Menyertai pendapatnya dengan alasan-alasan yang kuat.⁴⁶

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷

Besarnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas VII sampai dengan kelas IX MTs Wahid Hasyim Bangsri Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 245, rinciannya sebagai berikut:

⁴⁶Sardiman AM, *op.cit.*, hlm. 83.

⁴⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 55.

**Tabel 1 Jumlah siswa MTs Wahid Hasyim Bangsri Tahun Pelajaran
2017/2018**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII	34	35	69
VIII	37	45	82
IX	39	53	92

1) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁸

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif.⁴⁹

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 245, berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengambil sampel yang representatif dari kelas VII sejumlah 30 siswa, adapun datanya sebagai berikut:

⁴⁸Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 118.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 176.

Tabel 2 Data Sampel Penelitian

Jenis Kelamin	L. SD	L. MI	Jumlah
Laki-laki	9	9	18
perempuan	6	6	12
Jumlah	15	15	30

2) Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁰ Adapun teknik penarikan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵¹

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *Purposive Sampel* atau sampel bertujuan, yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁵² Dalam teknik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

⁵⁰Sugiyono, *loc.cit.*

⁵¹*Ibid.*, hlm. 122.

⁵²Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 183

⁵³Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,, 2002), hlm. 63.

1. Metode Observasi atau Pengamatan Lapangan

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁵⁴

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrumen lain. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu indra penglihatan.”⁵⁵Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang perilaku/sikap peserta didik ketika mengikuti pelajaran Al-Qur’an Hadits dan dilengkapi dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi dengan menggunakan *skala likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁶Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian berupa data diri siswa dan catatan-catatan lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

⁵⁴ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 203.

⁵⁵ Sukardi, *op.cit.*, hlm. 78

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 274.

F. Metode Analisis Data

Di dalam menganalisa data hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis membuat daftar tabel dari data hasil observasi selama penelitian dengan instrumen berupa lembar observasi untuk menilai motivasi siswa ketika dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah penulis ajukan. Adapun caranya dengan mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui teknik analisis komparasi uji-t dua sampel, karena datanya bersifat interval/rasio, data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan, serta data yang digunakan tidak lebih dari 30.⁵⁷

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Mentabulasi data dalam tabel kerja

Dari data hasil observasi mengenai motivasi belajar siswa, maka dapat ditabulasikan dalam tabel kerja motivasi belajar antar siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD.

1. Menghitung nilai rata-rata pengukuran variabel X_1 dan X_2

⁵⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), cet. 2, hlm. 237

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata / mean data pengukuran variabel X_1

$\sum X_1$ = jumlah seluruh data pengukuran variabel X_1

n_1 = jumlah responden variabel X_1

2. Menghitung nilai rata-rata pengukuran variabel X_2

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

Keterangan:

\bar{X}_2 = nilai rata-rata / mean data pengukuran variabel X_2

$\sum X_2$ = jumlah seluruh data pengukuran variabel X_2

n_2 = jumlah responden variabel X_2

3. Mencari deviasi standar skor variabel X_1

$$SDX_1 = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{N_1 - 1}}$$

Keterangan:

S_1^2 = nilai varian variabel X_1

X_1 = nilai data pengukuran masing-masing responden variabel X_1

\bar{X}_1 = nilai rata-rata / mean data pengukuran variabel X_1

n_1 = jumlah responden variabel X_1

4. Mencari deviasi standar skor variabel X_2

$$SDX_2 = \sqrt{\frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{N_2 - 1}}$$

Keterangan:

S_2^2 = nilai varian variabel X_2

X_2 = nilai data pengukuran masing-masing responden variabel X_2

\bar{X}_2 = nilai rata-rata / mean data pengukuran variabel X_2

n_2 = jumlah responden variabel X_2

5. Mencari standar error variabel X_1

$$SE_{MX1} = \frac{SD_{x1}}{\sqrt{N_{x1}}}$$

6. Mencari standar error variabel X_2

$$SE_{MX2} = \frac{SD_{x2}}{\sqrt{N_{x2}}}$$

7. Mencari standar error perbedaan antara mean variabel X_1 dan

Mean variabel X_2

$$SE_{Mx1} - SE_{Mx2} = \sqrt{SE_{MX1}^2 + SE_{MX2}^2}$$

$$t = \frac{MX1 - MX2}{SE_{Mx1} - SE_{Mx2}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = nilai rata-rata / mean data pengukuran variabel X_1

\bar{X}_2 = nilai rata-rata / mean data pengukuran variabel X_2

S_1^2 = nilai varian variabel X_1

S_2^2 = nilai varian variabel X_2

n_1 = jumlah responden variabel X_1

n_2 = jumlah responden variabel X_2

3. Analisis lanjut

Yaitu analisis lanjut yang didasarkan pada hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus komparasi uji “t” dua sampel, akhirnya dapat diketahui hasil penelitian. Setelah diketahui hasilnya selanjutnya menguji signifikansi t_{hitung} (“t” hasil observasi), dengan menetapkan taraf signifikan 5%, kemudian membandingkan antara t_{hitung} (“t” hasil observasi) dengan t_{tabel} (harga titik “t” yang tercantum dalam tabel) dengan terlebih dahulu mencari nilai df (*degree of freedom*) melalui rumus $df = (n_1 + n_2) - 2$, kemudian melakukan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan patokan sebagai berikut:

- a) Jika nilai t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka dianggap signifikan dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya hipotesis yang diajukan diterima.
- b) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dibanding dengan t_{tabel} maka dianggap tidak signifikan dan hipotesis nihil (H_0) diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) ditolak artinya hipotesis yang diajukan ditolak.